

LAPORAN PENILAIAN KINERJA UPTD PUSKESMAS LAMARU



TAHUN 2024

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. SITUASI UMUM
- C. PENGERTIAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS
- D. TUJUAN DAN MANFAAT PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS
- E. RUANG LINGKUP PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

- A. BAHAN DAN PEDOMAN
- B. TEKNIS PELAKSANAAN

BAB III HASIL KINERJA PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

- A. HASIL KINERJA PELAYANAN KESEHATAN
- B. HASIL KINERJA KEGIATAN MANAJEMEN
- C. HASIL PENILAIAN MUTU PELAYANAN

BAB IV ANALISIS HASIL KINERJA

- A. ANALISIS HASIL KINERJA UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS
- B. ANALISIS HASIL KINERJA UKM PENGEMBANGAN
- C. ANALISIS HASIL KINERJA MANAJEMEN
- D. ANALISIS HASIL KINERJA MUTU PELAYANAN

BAB V IDENTIFIKASI MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

BAB VI PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dengan fokus pada upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal di wilayah kerjanya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.

Penilaian Kinerja Puskesmas berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 adalah proses evaluasi untuk menilai kualitas dan efisiensi pelayanan Kesehatan, manajemen dan penggunaan sumber daya di puskesmas.

Pengertian Penilaian Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 43 Tahun 2019 adalah proses evaluasi sistematis untuk menilai prestasi kerja pegawai dan kinerja organisasi pemerintahan, termasuk puskesmas, dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya kesehatan tersebut, Puskesmas wajib menyelenggarakan berbagai layanan, seperti manajemen Puskesmas, pelayanan kefarmasian, pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat, serta pelayanan laboratorium. Selain itu, Puskesmas juga dilengkapi dengan instrumen manajemen yang meliputi:

1. Penyelenggaraan Manajemen Puskesmas:
 - a. Meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.
2. Pelayanan Kesehatan:
 - a. Pelayanan Kefarmasian: Penyediaan obat dan alat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat: Memberikan layanan keperawatan berbasis komunitas.
 - c. Pelayanan Laboratorium: Mendukung diagnosis dan pengobatan dengan pemeriksaan laboratorium dasar.
3. Pengelolaan Sumber Daya:
 - a. Manajemen sumber daya manusia, alat, obat-obatan, dan keuangan secara efektif dan efisien.

- b. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) untuk pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi.
- 4. Perencanaan dan Evaluasi Kinerja:
 - a. Melakukan perencanaan tingkat Puskesmas yang strategis.
 - b. Mengadakan Lokakarya Mini Puskesmas secara berkala untuk evaluasi dan koordinasi antar staf.
 - c. Melakukan penilaian kinerja untuk mengevaluasi kualitas dan efisiensi pelayanan.
- 5. Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan:
 - a. Menyelenggarakan program peningkatan mutu, termasuk melalui proses akreditasi Puskesmas sebagai upaya menjamin standar pelayanan kesehatan.

Manajemen tersebut didukung oleh sistem pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), serta berbagai upaya peningkatan mutu pelayanan, seperti akreditasi Puskesmas.

Hasil kinerja Puskesmas perlu dinilai dengan suatu instrumen yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan Puskesmas, agar Puskesmas mengetahui sejauh mana tingkat kinerjanya. Tingkat kinerja Puskesmas dapat dinilai berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan tentang Pedoman Penilaian Kinerja Puskesmas Kota Balikpapan tahun 2018.

B. SITUASI UMUM

Puskesmas Lamaru secara administratif berada di wilayah Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur Pemerintah Kota Balikpapan. Wilayah kerja Puskesmas Lamaru meliputi 34 RT dengan luas wilayah 43.55 Km², berbatasan :

- Sebelah Barat : Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara.
- Sebelah Timur : Selat Makasar.
- Sebelah Utara : Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur.

Secara topografi wilayah kerja Puskesmas Lamaru merupakan daerah *coastal area* yang datar, hanya 20% merupakan daerah berbukit – bukit. Hampir seluruh RT dapat dijangkau dengan semua jenis kendaraan, kecuali RT 9 yang pada musim hujan tidak dapat dijangkau dengan kendaraan darat. Jumlah penduduk berdasarkan data Pusdatin di Kelurahan Lamaru dari data yang ada sebanyak 14.907 jiwa dengan 7.659 jiwa laki-laki dan 7.248 jiwa perempuan. Puskesmas Lamaru berada ± 7 Km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Balikpapan Timur, dan ± 21 Km dari Pusat Pemerintahan Kota.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Balikpapan di Wilayah Puskesmas Lamaru

No	Jumlah penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	15.346	7.906	7.440

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya Puskesmas Lamaru ditunjang oleh sumber daya manusia sebagai berikut :

Tabel 2. Sumber Daya Manusia Puskesmas Lamaru tahun 2024

JENIS TENAGA	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
	PNS	PPPK	NABAN	
Dokter Umum	3			3
Dokter Gigi	1			2
Bidan	3	1		4
Perawat	3	1		4
Perawat gigi	1			1
Analisis Laboratorium	1			1
Gizi/Nutrisi	1			1
Sanitarian	1			1
Apoteker	1			1
Asisten Apoteker	1			1
Promkes	1			1
Administrasi			5	5
Tenaga IT dan Jaringan	1			1
Sopir Ambulance			1	1
Satpam			1	1
Kebersihan			2	2
JUMLAH KESELURUHAN				30

B. Visi dan Misi

Visi Puskesmas Lamaru:

“Mewujudkan UPTD Puskesmas Lamaru sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas prima menuju Kota Balikpapan Sehat”.

Misi Puskesmas Lamaru :

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, merata, dan terjangkau oleh masyarakat secara efektif dan efisien.
2. Menjadikan puskesmas sebagai pusat pembangunan kesehatan.

3. Menjadikan puskesmas sebagai pusat penggerak peran serta masyarakat.

Dijiwai oleh visi dan misi tersebut di atas, Puskesmas Lamaru dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan melaksanakan prinsip sebagai berikut :

- 1) Paradigma sehat
- 2) Pertanggung jawaban wilayah
- 3) Kemandirian masyarakat
- 4) Pemerataan
- 5) Teknologi tepat guna
- 6) Keterpaduan dan kesinambungan

D. Motto Puskesmas Lamaru

"Memberikan Pelayanan, Semakin Hari Semakin Baik"

E. Tata Nilai

Tata nilai merupakan prinsip-prinsip tuntunan perilaku bagi petugas Puskesmas Lamaru dalam melaksanakan tugas pelayannya kepada masyarakat. Adapun tata nilai yang dianut Puskesmas Lamaru adalah sebagai berikut :

- ✓ **Profesional**
- ✓ **Inovatif**
- ✓ **Orientasi pelayanan**
- ✓ **Normatif**
- ✓ **Ikhlas**
- ✓ **Ramah**

C. PENGERTIAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

Penilaian kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja / prestasi Puskesmas.

Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas, sebagai instrumen mawas diri karena setiap Puskesmas diminta menilai kinerjanya secara mandiri, baru kemudian Dinas Kesehatan Kota melakukan verifikasi hasil pencapaian.

Adapun aspek penilaian meliputi hasil pencapaian cakupan dan manajemen kegiatan termasuk mutu pelayanan (khusus bagi Puskesmas yang telah mengembangkan mutu pelayanan) atas perhitungan seluruh Puskesmas. Berdasarkan hasil verifikasi, Dinas Kesehatan Kota bersama Puskesmas dapat menetapkan Puskesmas ke dalam kelompok (I,II,III) sesuai dengan pencapaian kinerjanya. Pada setiap kelompok tersebut, Dinas Kesehatan Kota dapat melakukan analisa tingkat kinerja Puskesmas berdasarkan rincian

nilainya, sehingga urutan pencapaian kinerjanya dapat diketahui, serta dapat dilakukan pembinaan secara lebih mendalam dan terfokus.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

1. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten / kota.

b. Tujuan Khusus

- 1). Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen Puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
- 2). Mengetahui tingkat kinerja Puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok puskesmas.
- 3). Mendapatkan informasi analisis kinerja Puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota untuk tahun yang akan datang.

2. MANFAAT PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

- a. Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) kunjungan dibandingkan dengan target yang harus dicapai.
- b. Puskesmas dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja puskesmas (*out put* dan *out come*)
- c. Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kotadapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.
- d. Dinas Kesehatan Kotadapat menetapkan dan mendukung kebutuhan sumber daya Puskesmas dan urgensi pembinaan Puskesmas.

E. RUANG LINGKUP PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

Ruang lingkup penilaian kinerja Puskesmas meliputi:

1. Penilaian pencapaian hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan.
2. Manajemen Puskesmas
3. Mutu pelayanan.

Penilaian terhadap kinerja Puskesmas dalam rangka penerapan fungsi Puskesmas yang diselenggarakan melalui pendekatan kesehatan masyarakat, dengan tetap mengacu pada kebijakan dan strategi untuk mewujudkan kecamatan sehat.

Secara garis besar lingkup penilaian kinerja Puskesmas tersebut berdasarkan pada upaya-upaya Puskesmas dalam menyelenggarakan :

1. Pelayanan kesehatan yang meliputi :
 - a. Upaya kesehatan wajib (esensial) sesuai dengan kewajiban nasional,
 - b. Upaya kesehatan pengembangan antara lain penambahan upaya kesehatan atau penerapan pendekatan baru (inovasi) upaya kesehatan dalam pelaksanaan pengembangan program kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas.
2. Pelaksanaan manajemen Puskesmas dalam penyelenggaraan kegiatan, meliputi:
 - a. Proses penyusunan perencanaan, pelaksanaan lokakarya mini, dan pelaksanaan penilaian kinerja.
 - b. Manajemen sumber daya termasuk manajemen alat, obat, keuangan, dan lain-lain.
3. Mutu pelayanan Puskesmas, dinilai melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dan tingkat kepuasan pasien. Belum semua kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di Puskesmas dapat dinilai tingkat mutunya.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

A. PENETAPAN TARGET PUSKESMAS

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja Puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas dan mutu pelayanan.

Sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil / masalah sampai dengan penyusunan laporan berpedoman pada Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan tentang Pedoman Penilaian Kinerja Puskesmas Kota Balikpapan tahun 2018.

Target Puskesmas yaitu tolok ukur dalam bentuk angka nominal atau persentase yang akan dicapai Puskesmas pada akhir tahun.

Penetapan besar target setiap kegiatan yang akan dicapai masing-masing Puskesmas

sifatnya spesifik dan berlaku untuk Puskesmas yang bersangkutan berdasarkan pembahasan bersama antara Dinas Kesehatan Kota dengan Puskesmas.

Penetapan target Puskesmas dengan mempertimbangkan:

- a. Besarnya masalah yang dihadapi masing-masing oleh Puskesmas,
- b. Besarnya masalah yang dihadapi oleh kabupaten/kota,
- c. Keberhasilan tahun lalu dalam menangani masalah,
- d. Kendala-kendala maupun masalah dalam penanganannya,
- e. Ketersediaan sumber daya termasuk kemampuan sumber daya manusia yang akan datang,
- f. Lingkungan fisik (faktor kesulitan geografis, iklim, transport, dan lain-lain),
- g. Target (sasaran) Puskesmas yang sebenarnya. Puskesmas tidak dibebani untuk menjangkau masyarakat di daerah yang bukan target sasarannya, kelompok masyarakat yang tidak mungkin dijangkau karena kendala geografi, transportasi, dan lain-lain.

TARGET/SASARAN PROGRAM
PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

(Sumber: sasaran program dari Dinas Kesehatan Kota Balikpapan tahun 2024)

NO	URAIAN	JUMLAH SASARAN		
		Laki-laki	Perempuan	TOTAL
1	Jumlah penduduk (Pusdatin)	7.659	7.248	14.907
2	Ibu hamil	-	245	245
3	Ibu hamil risiko tinggi	-	44	44
4	Ibu bersalin/ibu nifas	-	211	211
5	Pasangan Usia subur (PUS)	2.113		2.113
6	Bayi 0 – 11 bulan	103	100	203
7	Bayi 0 – 5 bulan	51	51	102
8	Bayi 6 – 11 bulan	52	49	101
9	Baduta 0-23 bulan	205	198	403
10	Baduta 6 bulan – 23 bulan	154	147	301
11	Balita 0 – 4 tahun	503	483	986
12	Anak 12 bulan – 59 bulan	400	442	896
13	Anak 24 bulan – 59 bulan	298	285	583
14	Neonatal komplikasi	15	15	30
15	Anak < 15 tahun	2.222	2.132	4.354
16	Anak pra Sekolah	196	185	381
17	Lanjut Usia	440	394	834
18	Remaja 10 – 19 tahun	1.165	1.118	2.282
19	Anak balita 1 tahun – 4 tahun	121	86	207
20	Anak usia kelas 1 SD (7 tahun)	112	96	208
21	Anak usia kelas 2 SD (8 tahun)	113	105	218
22	Anak usia kelas 3 SD (9 tahun)	127	111	238
23	Anak usia SD (7 – 12 tahun)	95	88	183
24	Kelahiran Hidup	102	99	201
25	Wanita Usia Subur (WUS) 15 – 39 tahun	-	2.844	2.844
26	Wanita Usia Subur (WUS) 15 – 49 tahun	-	3.918	3.918

TARGET TUBERCULOSIS PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

(Sumber : P2P Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2024)

JENIS	Σ pddk	SUSPEK	BTA +	TW 1		TW 2		TW 3		TW 4	
				SUSPEK	BTA +	SUSPEK	BTA +	SUSPEK	BTA +	SUSPEK	BTA +
PRM	13.193	461	35	115	4	115	8	116	11	115	12

TARGET DIARE PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

(Sumber : P2P Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2024)

Σ pddk	TARGET DIARE			TW 1		TW 2		TW 3		TW 4	
	L	P	Jumlah	L	P	L	P	L	P	L	P
13.193	40	40	80	10	10	10	10	10	10	10	10

TARGET PNEUMONIA PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

(Sumber : P2P Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2024)

Σ pddk	Juml penduduk usia balita (10% penduduk)	Perkiraan Pneumonia balita
13.193	1.319	38

TARGET KINERJA MANAJEMEN PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

Jenis Variabel	SKALA	Nilai
Manajemen Umum		
1.Rencana 5 (lima) tahunan	ada , sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	10
2. RUK Tahun (n+1)	ada , sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan kinerja , ada pengesahan kapusk	10
3.RPK/POA bulanan/tahunan	dokumen RPK sesuai RUK, ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal	10
4.Lokakarya Mini bulanan (lokmin bulanan)	Ada, dokumen yang menindaklanjuti hasil lokmin bulan sebelumnya	10
5.Lokakarya Mini tribulanan (lokmin tribulanan)	Ada, dokumen yang menindaklanjuti hasil lokmin yang melibatkan peran serta LS	10
6.Pembinaan wilayah dan jaringan Puskesmas	Adanya Tindak lanjut monitoring	10
7. Survei Keluarga Sehat (12 Indikator Keluarga Sehat)	Dilaksanakan	10

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

8. Membuat penilaian kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke dinas kesehatan dan mendapatkan feedback dari dinas kesehatan	membuat dan mengirimkan ke dinas, dan mendapatkan feedback	10
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat		
1.Survei Mawas Diri (SMD)	Tidak dilakukan	0
1.Data peralatan ,analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
2.Rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat	ada rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat ada, dilaksanakan, dokumen lengkap	10
3. Jadwal pemeliharaan , perbaikan dan kalibrasi alat dan pelaksanaannya	Dokumen lengkap	10
Data sarana prasarana,analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Manajemen Keuangan		
1.Data realisasi keuangan	Data /laporan ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
2.Data keuangan dan laporan pertanggung jawaban,analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Data /laporan ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Manajemen Sumber Daya Manusia		
1.SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	ada SKPenanggung Jawab dan uraian tugas seluruh karyawan	10
2.SOP manajemen sumber daya manusia	ada 3 SOP	10
3. Penilaian kinerja pegawai	lengkap	10
4. Data kepegawaian, analisa pemenuhan standar jumlah dan kompetensi SDM di Puskesmas , rencana tindak lanjut dan tindak lanjut serta evaluasi nya	Data lengkap, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Manajemen Data dan Informasi		
1. Data dan informasi lengkap dengan analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta dilaporkan ke kab/kota	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
2. Validasi data	Lengkap pencatatan dan pelaporan, benar dan dilaporkan ke Dinkes Kab/Kota	10
3.Penyajian/ <i>updating</i> data dan informasi	Lengkap pencatatan dan pelaporan, benar	10

Manajemen Program UKM esensial		
1. KAK kegiatan masing-masing UKM	KAK lengkap untuk 5 program	10
2. Pencatatan pelaporan kegiatan	Pencatatan pelaporan lengkap untuk 5 program	10
3. Data program, analisa pelaksanaan program UKM esensial, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Ada data program, analisa pelaksanaan program UKM esensial, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Manajemen Program UKM Pengembangan		
1. KA kegiatan masing-masing UKM pengembangan	KAK lengkap untuk semua program	10
2. Pencatatan pelaporan kegiatan	Lengkap pencatatan dan pelaporan, benar dan dilaporkan ke Dinkes Kab/Kota	10
3. Data program, analisa pelaksanaan program UKM pengembangan, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Ada data program, analisa pelaksanaan program UKM pengembangan, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Manajemen Program UKP		
1. SOP pelayanan	SOP lengkap	10
2. Daftar rujukan UKP dan MOU	dokumen lengkap	10
3. Pencatatan dan Pelaporan program UKP	dokumen lengkap	10
4. Data UKP, analisa pelaksanaan UKP, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Ada data UKP, dianalisa pelaksanaan program UKP, membuat rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Manajemen Mutu		
1. SK Tim mutu admin, UKM dan UKP, SK Tim PPI, SK Tim Keselamatan Pasien, uraian tugas serta evaluasi uraian tugas	Ada SK Tim, uraian tugas serta evaluasi uraian tugas	10
2. Rencana program mutu dan keselamatan pasien serta pelaksanaan dan evaluasinya	dokumen rencana program mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana, sumber daya serta bukti pelaksanaan dan evaluasinya	10
3. Pengelolaan risiko di Puskesmas	ada register risiko admin, ukm dan UKP, laporan insiden KTD, KPC, KTC, KNC, analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta pelaporan ke Dinkes Kab/Kota	10
4. Pengelolaan Pengaduan Pelanggan	Media dan data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
5. Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Kepuasan Pasien	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta telah dipublikasikan	10
6. Audit internal UKM, UKP, manajemen dan mutu	Dilakukan, dokumen lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi hasil tindak lanjut	10

7.Rapat Tinjauan Manajemen	Dilakukan ≥ 1 kali setahun, dokumen notulen, daftar hadir lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), tindak lanjut dan evaluasi	10
----------------------------	--	----

TARGET PENILAIAN MUTU PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

Jenis Variabel	Sumber Data	Target Th 2024
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Dokumen Survei Kepuasan Masyarakat	88,31 - 100
Survei Kepuasan Pasien	Dokumen Survei Kepuasan Pasien, Jadwal survei	< 80 %

STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	Nilai Capaian Indikator
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100.95
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	103.48
4	Pelayanan kesehatan balita	98.99
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	97.30
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	101.44
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	70.51
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	69.63
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	127.43
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	121.43
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	168.33
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus HIV	98.74

B. Pengumpulan Data dan Hasil Kegiatan

Pengumpulan data merupakan kegiatan menghitung data yang diperlukan sesuai dengan pedoman. Selanjutnya dilakukan pengisian format penilaian kinerja.

Kepala Puskesmas bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data. Adapun pelaksanaan pengumpulan data dilakukan oleh penanggung jawab masing-masing

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

kegiatan.program dibantu oleh staf puskesmas lainnya dengan tetap memegang prinsip kerjasama tim.

Pengumpulan data dilakukan dengan memasukkan data dalam pencatatan dan pelaporan Puskesmas, pemeriksaan.pengecekan catatan/notulen, pengumpulan data melalui survey sderhana.Dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kegiatan Puskesmas Lamaru tahun 2024 (Januari s.d Desember 2024) dengan variabel dan sub variabel yang terdapat dalam formulir Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2024.

C. Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan penghitungan sebagaimana berikut di bawah ini :

a. Penilaian Cakupan Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Cakupan sub variabel (SV) dihitung dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau

$$SV (\%) = H/T \times 100\%$$

Cakupan variabel (V) dihitung dengan menjumlah seluruh nilai sub variabel (ΣSV) kemudian dibagi dengan jumlah variabel (n) atau

$$V (\%) = \Sigma SV/n$$

Jadi nilai cakupan kegiatan pelayanan kesehatan adalah rerata per jenis kegiatan. Kinerja cakupan pelayanan kesehatan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- | | | |
|----------------------------------|----------------------------|----------------|
| 1. Kelompok I (kinerja baik) | : Tingkat pencapaian hasil | $\geq 91 \%$ |
| 2. Kelompok II (kinerja cukup) | : Tingkat pencapaian hasil | $= 81 - 90 \%$ |
| 3. Kelompok III (kinerja kurang) | :Tingkat pencapaian hasil | $\leq 80 \%$ |

b. Penilaian Kegiatan Manajemen Puskesmas

Penilaian kegiatan manajemen puskesmas dikelompokkan menjadi sebelas kelompok :

1. Manajemen umum
2. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
3. Manajemen Peralatan
4. Manajemen Sarana Prasarana
5. Manajemen keuangan
6. Manajemen Sumber Daya Manusia
7. Manajemen Data dan Informasi
8. Manajemen Program UKM esensial
9. Manajemen Program UKM Pengembangan
10. Manajemen Program UKP
11. Manajemen Mutu

Penilaian kegiatan manajemen Puskesmas dengan mempergunakan skala nilai sebagai berikut:

- Skala 1 nilai 4
- Skala 2 nilai 7
- Skala 3 nilai 10

Nilai masing-masing kelompok manajemen adalah rata-rata nilai kegiatan masing-masing kelompok manajemen.

Cara Penilaian :

1. Nilai manajemen dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai.
2. Hasil nilai skala di masukkan ke dalam kolom nilai akhir tiap variabel
3. Hasil rata – rata dari penjumlahan nilai variabel dalam manajemen merupakan nilai akhir manajemen
4. Hasil rata-rata dikelompokkan menjadi :

Baik	: Nilai rata – rata	> 8,5
Cukup	: Nilai	5,5 – 8,4
Kurang	: Nilai	< 5,5

c. Penilaian mutu pelayanan

Cara Penilaian :

1. Nilai mutu dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan hasil Survey Kepuasan Pasien, dimana target nilai IKM antara 88,3 – 100 dan nilai survey kepuasan pasien < 80 %.

BAB III

HASIL KINERJA PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024

A. HASIL KINERJA PELAYANAN KESEHATAN

Berikut Tabel hasil Penilaian Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas Lamaru Kota Balikpapan Tahun 2024.

UPAYA	SATUAN	CAPAIAN	TINGKAT KINERJA
UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL			
PELAYANAN KESEHATAN IBU, ANAK DAN KB			
KESEHATAN IBU			
Kunjungan Ibu Hamil (K1)	%	100%	Baik
Kunjungan Ibu Hamil (K6)	%	100%	Baik
Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	%	100%	Baik
Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes	%	100%	Baik
KELUARGA BERENCANA			
Peserta KB Aktif	%	90%	Cukup
Peserta KB Pasca Persalinan	%	84%	Cukup
KESEHATAN ANAK			
Kunjungan Neonatus 1 kali (KN Lengkap)	%	100%	Baik
Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)		100%	Baik
Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	%	100%	Baik
Imunisasi dasar lengkap pada bayi	%	95%	Baik
PROMOSI KESEHATAN			
Posyandu Aktif	Posyandu	100%	Baik
Posbindu PTM	Posbindu	70.5%	Kurang
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI	%	100%	Baik
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs	%	100%	Baik
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA	%	100%	Baik
KESEHATAN LINGKUNGAN			
Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)	%	100%	Baik
Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)	%	100%	Baik
Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	%	87%	Cukup
GIZI			
Bayi yang diberi ASI Eksklusif	%	83.33 %	Cukup
Anak Balita Mendapat Vitamin A	%	97.24 %	Baik
Bayi mendapat Vitamin A	%	96 %	Baik

Balita ditimbang (D/S)	%	40%	Kurang
Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90	%	100 %	Baik
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT			
Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi			
Jumlah Kasus Difteri	Kasus	100%	Baik
Jumlah Kasus Pertusis	Kasus	100%	Baik
Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	Kasus	100%	Baik
Jumlah Kasus Hepatitis B	Kasus	100%	Baik
Jumlah Kasus Suspek Campak	Kasus	100%	Baik
Pengendalian Penyakit Menular Langsung			
Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar	%	100%	Baik
Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	168.5%	Baik
Cakupan penemuan kasus TBC anak	%	16.6%	Kurang
Angka kesembuhan pasien tuberkulosis (<i>Cure Rate</i>)	%	71.4%	Kurang
Angka keberhasilan pengobatan (success rate) pasien tuberkulosis semua kasus	%	96.7%	Baik
Pelayanan kesehatan orang dengan: risiko terinfeksi virus HIV	%	100%	Baik
Jumlah Kasus HIV	%	98.7%	Baik
Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita	%	100%	Baik
Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	%	100%	Baik
Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik			
Angka Bebas Jentik (ABJ)	%	85%	Cukup
Penderita DBD ditangani	%	100%	Baik
PE kasus DBD	%	100%	Baik
Pengendalian Penyakit Tidak Menular			
Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	69.63%	Kurang
Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	127.43%	Baik
Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara (perempuan usia 30-50 thn)	%	9.75%	Kurang
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	121.43%	Baik
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	%	70.51%	Kurang
UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN			
UPAYA KESEHATAN TRADISIONAL			
Pelayanan Kesehatan Tradisional	kelompok	100%	Kurang
UPAYA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA			
Pembinaan kelompok potensial dlm kesehatan Olah raga	Kelompok	50%	Kurang
Promotif dan preventif yang dilakukan pada kelompok kesehatan kerja	Kelompok	50%	Kurang
UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT			
Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	%	101.44%	Baik
PELAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN			

MASYARAKAT (PERKESMAS)			
1. Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	Keluarga	100%	Baik

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat kinerja pelayanan Puskesmas Lamaru tahun 2024 masuk dalam kriteria CUKUP, dengan nilai rata-rata 87,23%.

B. HASIL KINERJA KEGIATAN MANAJEMEN

Hasil penilaian kinerja kegiatan manajemen Puskesmas Lamaru tahun 2024 terlihat pada table berikut:

NO	KEGIATAN	CAPAIAN	KRITERIA
1	Manajemen umum	9.63	Baik
2	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	7.00	Baik
3	Manajemen Peralatan	9.00	Baik
4	Manajemen Sarana Prasarana	10	Baik
5	Manajemen keuangan	10	Baik
6	Manajemen Sumber Daya Manusia	8.50	Baik
7	Manajemen Data dan Informasi	10	Baik
8	Manajemen Program UKM esensial	10	Baik
9	Manajemen Program UKM Pengembangan	10	Baik
10	Manajemen Program UKP	9.25	Baik
11	Manajemen Mutu	8.14	Baik

Jadi kinerja kegiatan manajemen Puskesmas Lamaru tahun 2024 masuk kriteria BAIK dengan nilai 9.15

C. HASIL PENILAIAN INDIKATOR MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Tabel berikut menunjukkan hasil penilaian indikator mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Lamaru tahun 2024.

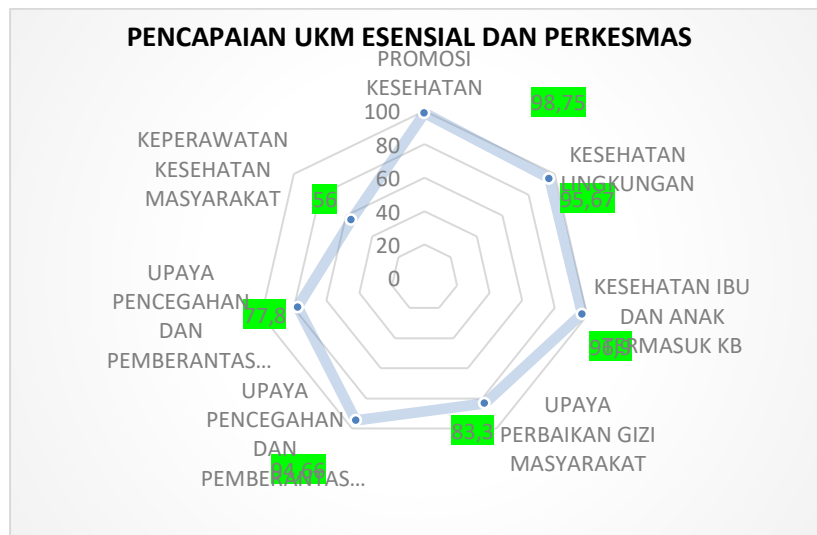
NO	VARIABEL	TARGET	CAPAIAN	KRITERIA
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88,31 -100	74.33	Kurang
2	Survey Kepuasan Pasien	≥ 80 %.	96.67	Baik

Mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Lamaru tahun 2024 masuk kriteria KURANG BAIK dengan nilai 74.33 untuk IKM dan nilai 96.67 BAIK untuk survey kepuasan pasien.

BAB IV

ANALISIS HASIL KINERJA

A. HASIL KINERJA UPAYA KESEHATAN MAYARAKAT ESENSIAL DAN PERKESMAS PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024



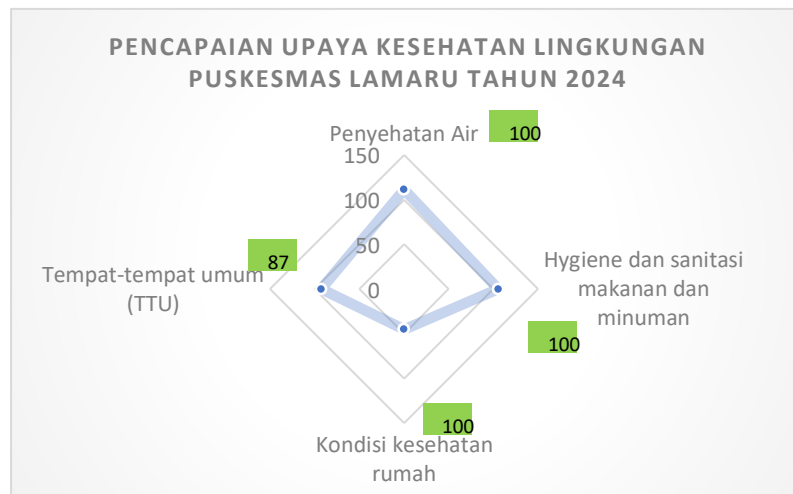
Dari grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit tidak menular (PTM) masih KURANG (77,8%). Upaya kesehatan yang kinerjanya BAIK adalah KIA-Imunisasi termasuk KB (96,9%), Kesehatan Lingkungan (95,67%), Promosi Kesehatan (98,75%) dan Upaya P2 Penyakit Menular (94,66%). Sedangkan yang menunjukkan kinerja CUKUP adalah Perbaikan Gizi Masyarakat (83,3%).

1. UPAYA PROMOSI KESEHATAN



Upaya promosi kesehatan yang belum mencapai target adalah Posbindu PTM (70,5%).

2. UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN



Upaya kesehatan lingkungan yang belum mencapai target adalah Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan (87%).

3. UPAYA KIA-KB

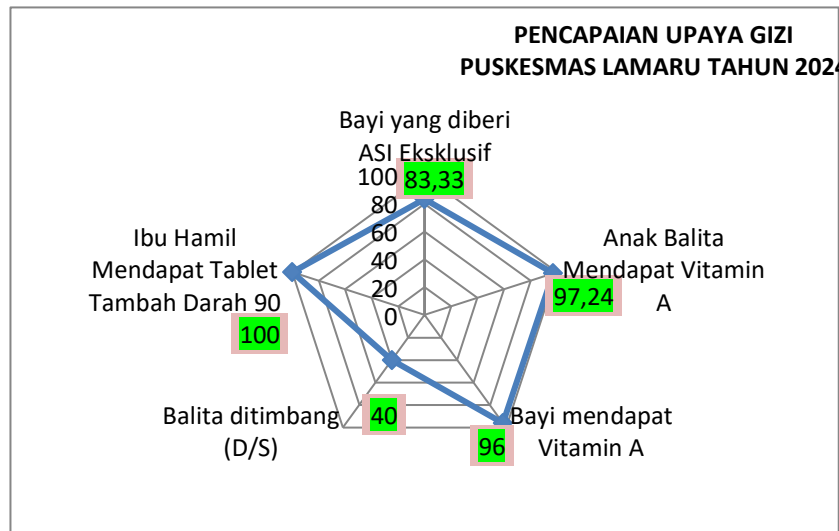


Hampir seluruh variable pada upaya kesehatan KIA dan KB mencapai target, yang capaiannya kurang adalah peserta KB aktif (87%).

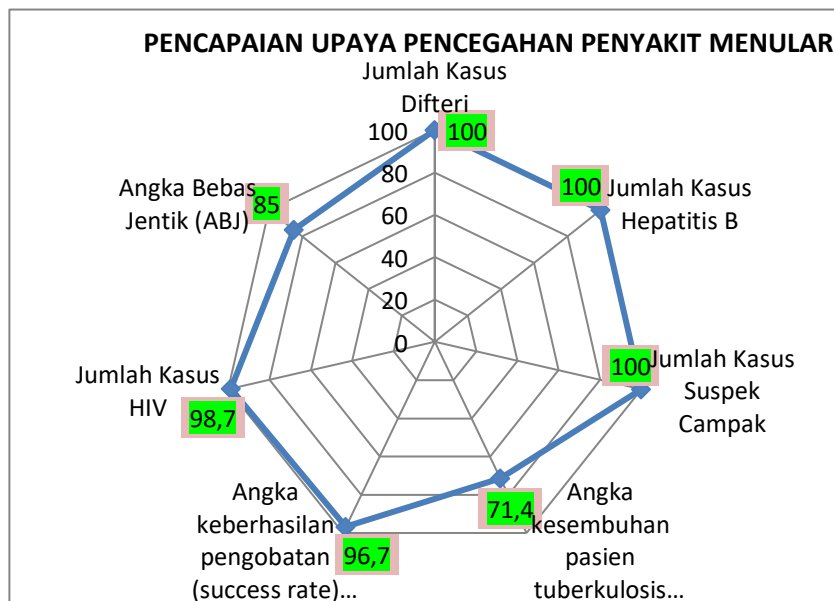
4. UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Dari grafik berikut, terlihat bahwa yang mencapai target 100% adalah ibu hamil mendapat tablet tambah darah. Yang capaiannya termasuk Kriteria baik adalah Ibu hamil mendapat tablet tambah darah (100%) dan Anak balita

mendapar vitamin A (97,24%) serta bayi mendapat vitamin A (96%). Bayi yang diberi ASI eksklusif mencapai target Cukup (83,33%). Balita di timbang sangat rendah dengan cakupan Kurang (40%).

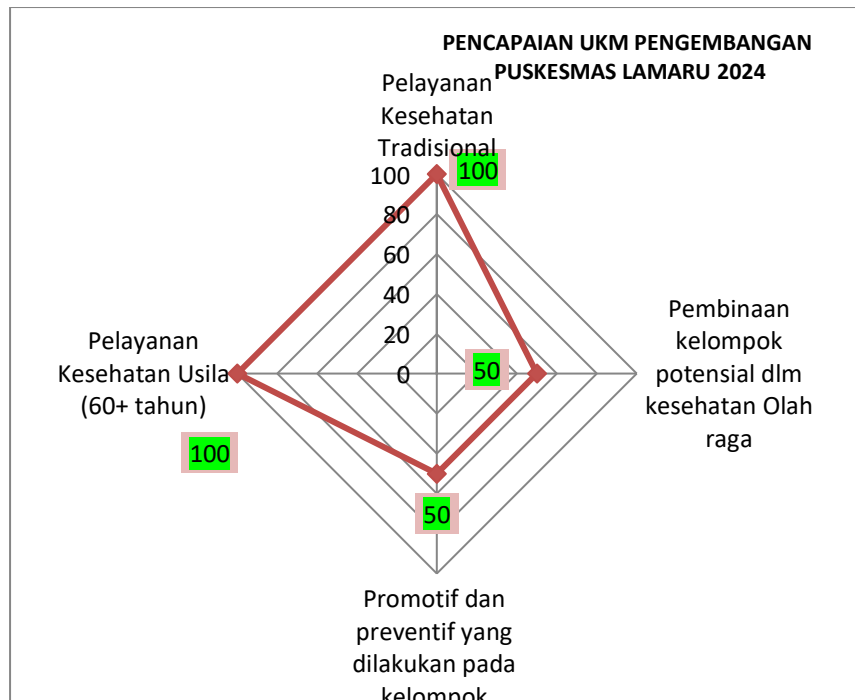


5. UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR



Upaya P2 Penyakit Menular mencapai target 100% adalah Jumlah kasus difteri, jumlah kasus hepatitis B jumlah kasus suspek campak. Jumlah kasus HIV dengan kriteria baik (98,7%) dan angka keberhasilan pengobatan TB (96,7%) dengan kriteria baik. Angka bebas jentik dengan capaian kriteria cukup (85%) tetapi angka kesembuhan pasien TB masih kurang (71,4%).

B. HASIL KINERJA UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2024



Dari grafik tampak bahwa yang kinerjanya masih belum mencapai target 100% adalah Pembinaan kelompok potensial dalam Kesehatan olahraga dan promotive preventif yang dilakukan pada kelompok (50%). Pelayanan Kesehatan Usila dan pelayanan Kesehatan tradisional telah mencapai kriteria baik yaitu 100%.

HASIL KINERJA MANAJEMEN

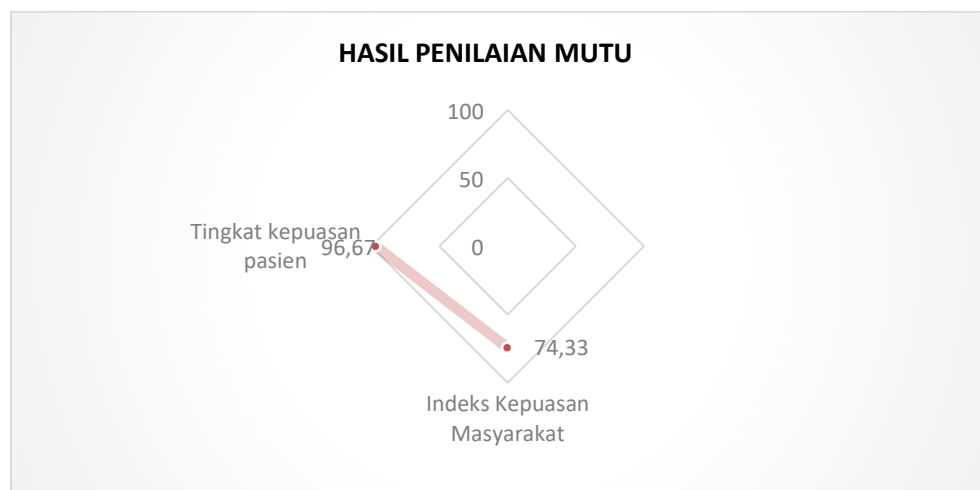
Penilaian kinerja manajemen di bagi dalam 11 variabel yaitu manajemen umum, pemberdayaan masyarakat, peralatan, sarana prasarana, keuangan, sumber daya manusia, data dan informasi, program UKM esensial, program UKM pengembangan, program UKP, dan mutu.



Kinerja manajemen secara keseluruhan masuk kriteria BAIK. Kegiatan yang masih bernilai 7 adalah kegiatan **manajemen peralatan, manajemen keuangan, manajemen program UKM pengembangan (7)**,

C. HASIL PENILAIAN MUTU PELAYANAN

Variabel untuk menilai mutu pelayanan di Puskesmas Lamaru tahun 2024 adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan tingkat kepuasan pasien terhadap layanan Puskesmas.



Hasil penilaian mutu pelayanan Puskesmas masuk kategori KURANG BAIK. Namun berdasarkan survey mandiri Puskesmas Lamaru masuk dalam kategori BAIK.

BAB V

IDENTIFIKASI MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Identifikasi masalah dilakukan dengan pengelompokan hasil kinerja Puskesmas Lamaru tahun 2024 berdasarkan nilai hasil/kriteria.

1. Variabel dengan kinerja BAIK adalah:

- Kunjungan Ibu Hamil (K1)
- Kunjungan Ibu Hamil (K6)
- Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan
- Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes
- Kunjungan Neonatus 1 kali (KN Lengkap)
- Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)
- Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)
- Imunisasi dasar lengkap pada bayi
- Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI
- Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs
- Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA
- Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)
- Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)
- Anak Balita Mendapat Vitamin A
- Bayi mendapat Vitamin A
- Balita ditimbang (D/S)
- Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90
- Jumlah Kasus Difteri
- Jumlah Kasus Pertusis
- Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum
- Jumlah Kasus Hepatitis B
- Jumlah Kasus Suspek Campak
- Pelayanan kesehatan orang dengan: risiko terinfeksi virus HIV
- Jumlah Kasus HIV
- Penderita DBD ditangani
- PE kasus DBD
- Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
- Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)

2. Variabel dengan kategori CUKUP adalah :

- Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan
- Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar
- Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) pasien tuberculosis semua kasus
- Angka Bebas Jentik (ABJ)

3. Variabel dengan kinerja KURANG adalah:

- Peserta KB Pasca Persalinan
- Posyandu Aktif
- Posbindu PTM
- Bayi yang diberi ASI Eksklusif
- Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar
- Cakupan penemuan kasus TBC anak
- Angka kesembuhan pasien tuberkulosis (*Cure Rate*)

Selanjutnya akan dianalisa variabel dengan kinerja **CUKUP dan KURANG** untuk mengetahui penyebab masalah dan alternatif pemecahan masalahnya.

1. UPAYA PROMOSI KESEHATAN

Komponen kegiatan yang kurang adalah posbindu PTM (70.5%) .

Kemungkinan penyebab masalah:

- a. Masih banyak Masyarakat yang kurang memahami pentingnya pemeriksaan rutin PTM
- b. Banyak warga bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memeriksakan diri.

Alternatif pemecahan masalah:

- a. Penyuluhan kesadaran pentingnya pemeriksaan Kesehatan
- b. Bekerja sama dengan Perusahaan untuk pemeriksaan rutin pegawainya.

2. UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN

Komponen semua mencapai 100% kecuali tempat-tempat umum (87%).

Kemungkinan penyebab masalah:

- a. Tidak adanya fasilitas yang memadai di sekolah SDN 014

Alternatif pemecahan masalah:

- a. Memberikan saran kepada pihak sekolah untuk pengadaan fasilitas air bersih.

3. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA

Semua komponen kegiatan mencapai target.

4. UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Komponen kegiatan yang kinerjanya kurang adalah balita ditimbang (D/S) 40%.

Kemungkinan Penyebab masalah:

- a. Ibu balita tidak sempat membawa balitanya ke Posyandu,
- b. Ibu balita tidak mengetahui manfaat posyandu

- c. Jadwal posyandu tidak sesuai dengan jadwal masyarakat,

Alternatif pemecahan masalah:

- a. Memberikan pemahaman kepada ibu balita/keluarga tentang manfaat menimbang balitanya
- b. Meningkatkan kerjasama dengan kader, PKK, dan lintas sektor terkait untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk datang ke Posyandu.

5. UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Komponen kegiatan yang kinerjanya kurang adalah Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar (100%), Cakupan penemuan kasus TBC anak (16.6%), Angka kesembuhan pasien tuberkulosis (Cure Rate) (71,4%), Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita (100%), Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur (100%), Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan (69,63%), Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (100%), Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara (perempuan usia 30-50 thn) (9,75%), Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (70.51%).

Kemungkinan penyebab masalah:

- a. Screening TB anak di poli belum maksimal
- b. Kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya screening kanker payudara

Alternatif pemecahan masalah:

- a. Meningkatkan screening TB anak di poli
- b. Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya screening kanker payudara

6. MANAJEMEN PERALATAN

SemuaKomponen kegiatan yang kinerjanya baik.

7. MANAJEMEN KEUANGAN

Semua komponen kegiatan baik.

8. TINGKAT KEPUASAN PASIEN

Komponen kepuasan yang baik adalah

1. Perilaku Petugas dengan nilai 3.13 (B)
2. Penanganan Pengaduan dengan nilai 3.27 (B)

Komponen kepuasan yang kurang adalah

1. Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan nilai 2.83 (C)
2. Kemudahan Prosedur Pelayanan dengan nilai 2.88 (C)
3. Kesesuaian Jangka Waktu dengan nilai 2.81 (C)
4. Komitmen Antipungli dengan nilai 3 (C)
5. Kesesuaian Produk Layanan dengan nilai 2.94 (C)
6. Kompetensi Petugas dengan nilai 2.98 (C)
7. Kualitas Sarana dan Prasarana dengan nilai 2.96 (C)

Keterangan : Survey kepuasan masyarakat dilaksanakan pada bulan November 2024 hanya 1 hari di hari jumat dengan jumlah pasien kami pada hari itu 50 orang. Surveyor datang menjelang siang hari. Jumlah pasien yang di wawancara kami tidak mengetahui secara pasti.

UPTD Puskesmas Lamaru melakukan survey di tahun 2024 berdasarkan Permenpanrb No 14 Tahun 2017 sebanyak 14 orang pasien yang berkunjung di tahun 2024 dengan hasil survey 3.18 Baik

Komponen kepuasan yang Baik adalah

1. Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan nilai 3.36 (B)
2. Kemudahan Prosedur Pelayanan dengan nilai 3.21 (B)
3. Komitmen Antipungli dengan nilai 3.21 (B)
4. Kesesuaian Produk Layanan dengan nilai 3.14 (B)
5. Kompetensi Petugas dengan nilai 3.36 (B)
6. Perilaku Petugas dengan nilai 3.13 (B)
7. Kualitas Sarana dan Prasarana dengan nilai 3.07 (B)
8. Penanganan Pengaduan dengan nilai 3.50 (B)

Komponen kepuasan yang Kurang adalah

1. Kesesuaian Jangka Waktu dengan nilai 2.57 (C)

BAB VI

PENUTUP

Dari hasil Penilaian Kinerja Puskesmas Lamaru tahun 2024 dapat diketahui bahwa kinerja Puskesmas Lamaru secara umum masuk kategori BAIK. Variabel yang dinilai adalah Pelayanan Kesehatan dengan nilai 87.23% (Cukup), Kegiatan Manajemen 9.15 (Baik), dan Mutu Pelayanan 93,92% (baik). Penilaian Kinerja Puskesmas ini sebagai salah satu instrumen untuk mawas diri puskesmas. Dalam penilaian ini telah diidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan alternatif pemecahan masalah dari masing-masing kegiatan/variabel yang masih belum baik. Diharapkan analisa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan untuk membuat perencanaan kegiatan di tahun yang akan datang.

Proses penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas dalam pengumpulan data. Sumber data yang digunakan adalah Profil/Laporan Tahunan Puskesmas tahun 2024, data SPM, dan data dari masing-masing program. Kualitas data masih harus ditingkatkan lagi dan perlu dipertimbangkan untuk memperbaiki sistem informasi/ sistem pencatatan pelaporan yang lebih tertib. Peran Dinas Kesehatan Kota Balikpapan sangat kami harapkan untuk memverifikasi hasil Penilaian Kinerja Puskesmas ini.

Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas ini masih jauh dari sempurna. Kami sangat mengharapkan saran dan masukan agar dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas di tahun mendatang dapat lebih baik lagi.